

Penggunaan Media Power Point Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Yahwa Najmi Alifa Universitas Muhammadiyah Magelang

Rakhma Aulia Universitas Muhammadiyah Magelang

Kharisma Oktaviana Universitas Muhammadiyah Magelang

Kun Hisnan Hajron Universitas Muhammadiyah Magelang

auliarhm48@gmail.com

Abstract: *Learning to use media that does not attract the attention of students and models that are not innovative according to student characteristics, thus making students less active in participating in learning. The low motivation of students in learning has an impact on social studies learning outcomes and the activeness of grade 4 students with a total of 10 students in learning is not optimal. This study aims to determine the improvement of social studies learning outcomes through Power Point media. This study uses Classroom Action Research (CAR), initial data with an average of 51.00. The data collection method was carried out with multiple choice test instruments, namely there were 2 cycles, then the average value was calculated. Based on the data analysis method used, cycle 1 with an average of 58.5 and cycle 2 with an average of 93.5. Thus, the results of cycle 1 are low and cycle 2 are high. This indicates that the application of Power Point media in social studies learning on the learning outcomes of grade 4 students at SD N Grabag 3 in Grabag Village, Grabag District, Magelang Regency. It can be concluded that the application of Power Point media in social studies learning can improve student learning outcomes in grade 4. This research has implications for the application of Power Point media in social studies learning, namely, increasing student activity in finding their own knowledge which makes learning more meaningful, independent learning, and not easy. students forget.*

Keywords: *Power Point, learning outcomes, social studies*

Abstrak: Pembelajaran menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa serta model yang belum inovatif sesuai karakteristik siswa, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar berdampak pada hasil belajar IPS dan keaktifan siswa kelas 4 dengan jumlah 10 siswa dalam belajar belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui media *Power Point*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data awal dengan rata-rata 51,00. Metode pengumpulan data dilakukan dengan instrumen tes soal pilihan ganda yaitu terdapat 2 siklus, kemudian di hitung rata-rata nilainya. Berdasarkan metode analisis data yang digunakan, siklus 1 dengan rata-rata 58,5 dan siklus 2 dengan rata-rata 93,5. Dengan demikian bahwa hasil siklus 1 rendah dan siklus 2 tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa penerapan media *Power Point* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas 4 SD N Grabag 3 di Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Power Point* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4. Penelitian ini berimplikasi pada penerapan media *Power Point* dalam pembelajaran IPS yaitu, meningkatkan keaktifan siswa dalam menemukan sendiri pengetahuannya yang membuat pembelajaran lebih bermakna, belajar mandiri, dan tidak mudah dilupakan siswa.

Kata kunci: *Power Point, kemampuan hasil belajar, IPS*



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memuat konsep pembelajaran dengan tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Guru harus membahas tema-tema tersebut dari berbagai materi pelajaran yang tersedia, misalnya tema peristiwa dalam kehidupan dapat dibahas melalui materi pelajaran IPS. Pembelajaran tematik dapat dimaknai sebagai suatu model pembelajaran terpadu yang memadukan beberapa materi pelajaran berdasarkan suatu tema yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dan memberikan pembelajaran kontekstual yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan dalam pembelajaran (Rizal et al., 2021). Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Putra & Setiawan, 2019)

Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu memperlancar komunikasi antara pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan berhasil, dengan memperjelas makna pesan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Widhayanti & Abduh, 2021). Dalam hubungannya dengan media pembelajaran ditemukan beberapa hal pentingnya pemilihan media pembelajaran dikarenakan antara lain perhatian murid yang kurang karena kebosanan mendengarkan guru berbicara, bahan yang diajarkan kurang dipahami murid, kelelahan guru yang berakibat guru tidak bergairah dalam penyampaian bahan ajar, sarana pembelajaran untuk membantu murid menyelesaikan tugas dan belajar (Minardi & Akbar, 2020). Pada akhirnya guru harus mampu membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga menarik murid untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran (Minardi & Akbar, 2020). *Power Point* merupakan program presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft Office dan di tampilkan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor yang dapat digunakan untuk persentasi ataupun media pembelajaran di sekolah. Media ini mampu menggabungkan antara audio dan visual. *Power Point* digunakan pada proses pembelajaran yang akan membuat peserta didik tertarik, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, yang diharapkan nantinya hasil belajar lebih meningkat. Selaras dengan hasil penelitian Isnaeni bahwa penggunaan media audiovisual menunjukkan pengaruh yaitu adanya peningkatan hasil belajar IPS peserta didik (KARTIKA, 2015)

Dalam proses pembelajaran IPS, guru belum optimal dalam mengintegrasikan teknologi dalam menginovasikan media pembelajaran (Asriningsih et al., 2021). Guru sekurang - kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dengan demikian guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran (Asmadji, 2013)

Masalah yang muncul adalah siswa tidak bisa melihat kondisi riil yang terdapat pada materi sehingga sulit bagi mereka untuk menerima materi pelajaran ; dari hasil wawancara dengan siswa juga diketahui bahwa siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang dirasa

monoton; guru juga masih melakukan pembelajaran dengan teks book oriented ; media pembelajaran yang dipakai juga masih tergolong konvensional dan kurang menarik minat siswa ; saat proses pembelajaran siswa kurang tertarik untuk menerima materi (KARTIKA, 2015). Karena, guru hanya menggunakan media buku Tema, guru dalam menggunakan metode ceramah tanpa adanya feedback dari siswa, oleh karena itu siswa hanya mendengarkan tanpa adanya usaha untuk menggali pengetahuannya sendiri dan tidak belajar untuk berfikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan karena materi yang diterima dalam proses pembelajaran hafalan tanpa adanya makna yang berarti dari suatu proses yang telah mereka lakukan (Mandasari, 2021). Minimnya media pembelajaran yang digunakan dapat menyebabkan siswa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran Tematik. Berdasarkan kenyataan yang ada, guru dapat memberikan variasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik akan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis IT seperti media *Power Point*.

Berdasarkan kajian terhadap masalah di atas, maka solusi yang ingin diambil adalah bagaimana membuat anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta memahami materi secara maksimal. Dalam hal ini, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media yang tepat sebagai upaya perbaikan pembelajaran IPS agar anak lebih berminat mengikuti pelajaran. Media yang dirasa cocok dan dapat mempertinggi minat siswa adalah media *Power Point* (KARTIKA, 2015). Sebagaimana diketahui bahwa penggunaan media *Power Point* dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya kreativitasnya, karena siswa pada usia sekolah dasar memiliki Stimulus yang kuat, ketika ditampilkan hal-hal yang menarik. Media pembelajaran artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indera. Media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Melalui tahapan ini siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran IPS (Nursyaida & Hardiyanti, 2020).

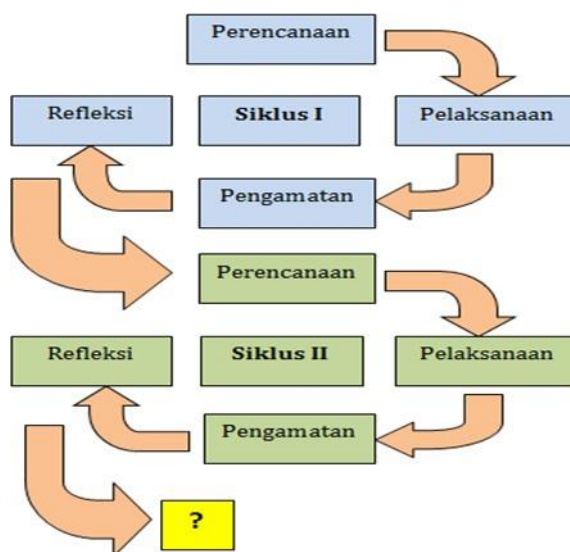
Beberapa kelebihan dari *Power Point* yaitu menarik, merangsang siswa, tampilan visual mudah dipahami, memudahkan guru, bersifat kondisional, dan praktis Media pembelajaran *Power Point* sangat efektif dalam penyampaian sebuah materi. Beberapa penelitian sejatinya telah mengembangkan media berbasis *Power Point* dan menyatakan bahwa media ini layak untuk dikembangkan karena mendukung proses pembelajaran menjadi efektif (Pramesti et al., 2021) .

Implementasi media *Power Point* pada pembelajaran IPS merupakan proses yang menggambarkan pembelajaran yang lebih kreatif. Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam peningkatan memahami seluruh rangkaian yang termuat dalam isi pembahasan Indahnya Kebersamaan. Implementasi Media pembelajaran *Power Point* bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memahami materi yang termuat dalam mata pelajaran IPS (Ritonga, 2017)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut. Penelitian ini menggunakan media *Power Point* untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS yang disajikan dengan bentuk gambar dan video untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi yang dibahas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Grabag 3, Dusun Susukan Barat, Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas 4 SD Negeri Grabag 3, Dusun Susukan Barat, Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang dengan siswa sebanyak 10 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022. Instrumen pengumpulan data menggunakan soal pilihan ganda dengan jumlah 15 soal. Dalam menganalisis data menggunakan 2 siklus. Siklus pertama dengan hasil rata-rata 58,5 dan siklus kedua dengan hasil rata-rata 93,5 yang mengalami peningkatan hasil belajar.



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto 2012:16)

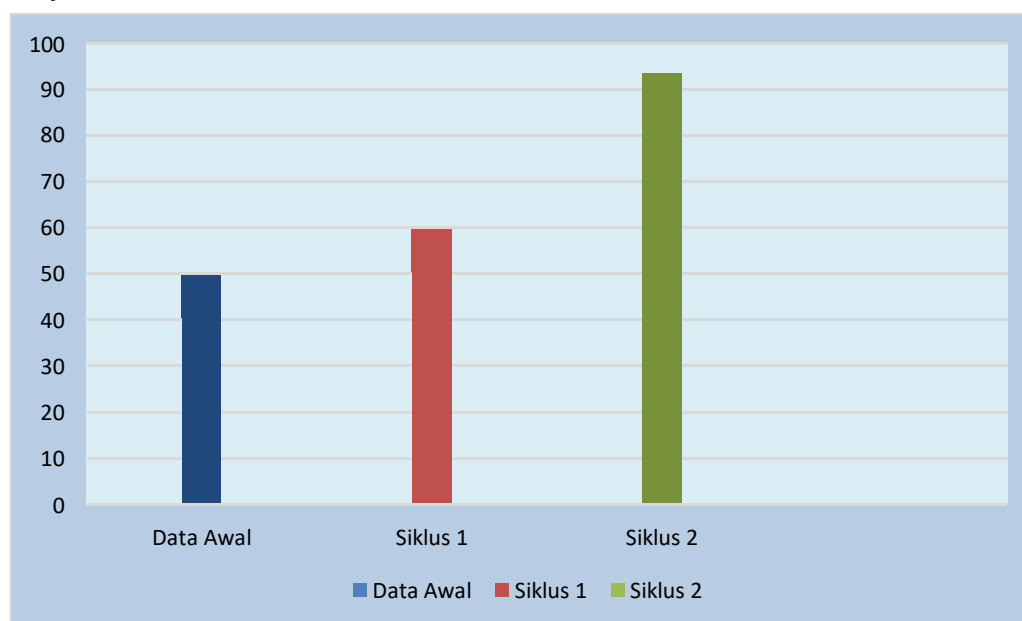
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan menerapkan pembelajaran IPS dengan berbantuan media *powerpoint* di SD Negeri Grabag 03 dilakukan dengan menggunakan dua tahapan, yaitu pengukuran awal (siklus 1) dan pengukuran akhir (siklus 2). Kemampuan hasil belajar IPS pada siswa dapat diketahui dari hasil data awal, siklus 1 dan siklus 2, yang menggunakan teknik tertulis dengan instrumen soal-soal pilihan ganda berjumlah 15 soal. Pada siklus pertama peneliti melakukan pengamatan di kelas pada kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh guru. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Berdasarkan hasil tes akhir disetiap siklus, data peningkatan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Interval	Kategori	Nilai Tes Kemampuan Membaca		
		Data Awal	Siklus 1	Siklus 2
81-100	Sangat Baik	0	0	10
61-80	Baik	0	3	0
41-60	Cukup	10	7	0
21-40	Kurang Baik	0	0	0
0-20	Sangat Kurang Baik	0	0	0
Nilai Terendah		45	45	85
Nilai Tertinggi		60	70	100
Rata-Rata		51,00	58,5	93,5

Tabel 1 .Hasil Belajar Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi kemampuan pengetahuan siswa dalam kegiatan siklus 1 dan siklus 2 adalah dengan adanya penerapan media *Power Point*. Hasil dari pengukuran kemampuan pengetahuan menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata data awal 51,00 dengan kategori cukup menjadi 58,5 dengan kategori cukup. Kemudian dilakukan kegiatan pada siklus 2 dengan rata-rata 93,5 yang mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Nilai terendah dalam data awal yaitu 45 dengan kategori cukup, kemudian pengukuran awal (siklus 1) yaitu 45 dengan kategori cukup dan 85 pada pengukuran akhir (siklus 2) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk nilai tertinggi pada data awal yaitu 60, pengukuran awal (siklus 1) yaitu 70 dan 100 untuk pengukuran akhir (siklus 2).



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa di tes siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup baik mengenai proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Secara keseluruhan penelitian Tindakan kelas (PTK) data dikatakan berhasil apabila masing-masing indikator yang diukur telah mencapai target yang telah ditetapkan. Target tersebut mengacu pada meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilangsungkan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses belajar dan hasil belajar. Dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena masing-masing indikator dalam proses dan hasil belajar siswa yang diukur telah mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian, keunggulan dari *Power Point* sebagai media pembelajaran IPS yaitu: Dapat menggabungkan teks dan gambar; Dapat disisipkan gambar atau foto bahkan video dan animasi dari berbagai program ataupun karya sendiri; Mudah disunting atau diedit seperti menghapus, memindahkan dan menyalin *slide*, atau menyisipkan *slide* baru; Untuk menjelaskan materi; Tidak ada batasan lembar atau slide pada materi yang akan ditampilkan; Dapat memberikan penekanan pada materi yang dianggap lebih penting dengan memberikan warna atau ukuran huruf yang berbeda pada bagian yang diinginkan; Dapat memilih latar belakang slide sesuai dengan materi sehingga siswa akan lebih jelas dalam memperhatikan materi; Dapat mengulang materi sebelum atau sesudah yang telah dijelaskan dengan cepat;

Dapat menambahkan sistem audio sehingga tampilan memberikan informasi dan pengetahuan yang tidak membosankan; dan materi yang digunakan mempunyai daya simpan yang lama dan dapat diperbaharui kapan saja (Mabruri & Hamzah, 2020).

Dari hasil tindakan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ghufroni et al., 2013). Proses belajar mengajar dengan menerapkan penggunaan media microsoft *Power Point* merupakan suatu pembelajaran yang mengarahkan pada strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan membuat kondisi kelas menyenangkan tetapi pembelajaran masih bersifat aktif. Dimana pembelajaran yang dilakukan peneliti diharapkan dapat membawa perubahan-perubahan terbaru dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi (Bay et al., 2021)

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas yaitu dengan menerapkan media *Power Point* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan media *Power Point* kelas 4 SDN Grabag 3 membuat pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan antusias dalam proses belajar, hal ini dapat dilihat dari cara siswa mencari sebuah informasi tentang materi yang diberikan, dan siswa juga semakin aktif dalam pembelajaran. Media *Power Point* sangat membantu dalam proses pembelajaran karena tidak hanya materi yang di tampilkan tetapi juga berupa gambar yang dapat membuat pengetahuan siswa lebih dalam. Media *Power Point* ini juga sangat membantu siswa untuk mudah dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru, karena dengan melihat tayangan yang ditampilkan oleh guru yang menarik sehingga tidak membuat siswa bosan dengan kegiatan pembelajaran dan dapat dikatakan juga pembelajaran akan terasa menarik. Siswa juga dapat belajar dan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dengan media yang bervariasi, seperti video, audio, *Power Point* (Afrilia et al., 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu pembelajaran IPS dengan media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 hasil tes pengetahuan siswa dengan rata-rata 58,5 dan pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 93,5 melalui pengerjaan soal evaluasi siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus 1 rendah dan siklus 2 tinggi. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif setelah penerapan pembelajaran IPS dengan bantuan media *Power Point* terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas 4 SD N Grabag 3 di Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

Hasil dari penelitian ini hanya terfokus pada hasil belajar IPS saja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan berinovasi lebih baik lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas mengenai meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang lainnya namun dengan media yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afrilia, M., Rahmawati, F. P., & Ratnawati, W. (2022). Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen. *Journal of Education Research*, 4(2), 1-7.
2. Asmadji, H. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas V SDN Ketabang 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-14.
3. Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar*

4. *Ilmu*, 26(2), 251. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36202>
5. Bay, R. R., Algiranto, A., & Yampap, U. (2021). Penggunaan Media Microsoft Power Point untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 125–133. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/5215>
6. Ghufroni, M. Y., . H., & Hastuti, B. (2013). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dan Interaksi Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Problem Posing Dilengkapi Media Power Point Pada Materi Pokok Stoikiometri Kelas X Sma Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(3), 114–121. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/2593/1823>
7. KARTIKA, E. (2015). Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Di Kelas Vi Sdn Kaliasin Vii Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 253657.
8. Mabruri, M., & Hamzah, H. (2020). Pemanfaatan Media Microsoft Power Point dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab pada Era Digital. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.36915/la.v1i1.2>
9. Mandasari, N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN Pandean Lamper 02 Semarang. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 328. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3886>
10. Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2747>
11. Nursyaida, N., & Hardiyanti, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sd 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 71–76. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3092>
12. Pramesti, P. D., Dibia, I. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point dengan Fungsi Hyperlink. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36524>
13. Putra, C. A., & Setiawan, M. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(1), 1–6.
14. Ritonga, D. P. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Power Point 2010 Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren Nurul Hakim. *Ihya Al-Arabiyyah*, 3(2), 15–25.
15. Rizal, R. S., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring dengan Model STAD Berbantuan Power Point di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1067–1075. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.873>
16. Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.